

Analysis of the Impact of Flyover Development on Communities in the Market

Jihan Melasari¹, Rafki Imani^{2*} dan Juni Saputra³

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

*E-mail: rafimani17@yahoo.co.id

Abstract

Traffic congestion that occurs almost everyday in Pekanbaru City has caused losses in travel time and economic losses such as waste of fuel, loss of productive time and health costs. One of the causes of this congestion is the growth of road infrastructure that is not proportional to the growth in the number of motorized vehicles. Besides that, the existence of Pasar Pagi Arengka at the Jl. HR Soebrantas and Jl. Soekarno-Hatta, Riau Province, has also added to the level of congestion. Overcoming this problem, the Riau government together with the Dinas Pekerjaan Umum (PU) of Riau Province built a flyover or overpass at Pasar Pagi Arengka junction to overcome the congestion problem. The research data was obtained by conducting a survey to the location through a questionnaire to the community around the flyover with the number of respondents determined as many as 60 respondents. Calculation analysis is performed using SPSS Statistics. The results of the study stated that the impact caused by the construction of a flyover at the intersection of Pasar Pagi Arengka in Pekanbaru, Riau Province, to the community was quite influential.

Kata kunci: Flyover , congestion, Pasar Pagi Arengka Pekanbaru City

1. Pendahuluan

Salah satu masalah transportasi yang dihadapi di Kota Pekanbaru adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi hampir setiap hari terutama pada jam sibuk, pagi maupun sore, memiliki potensi kerugian seperti waktu tempuh perjalanan rata-rata dan potensi kerugian ekonomi antara lain pemborosan bahan bakar, kerugian waktu produktif serta biaya kesehatan. Melihat kondisi ini, maka faktor penyebab kemacetan adalah pertumbuhan infrastruktur jalan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor.

Pentingnya peranan jalan Pasar Pagi Arengka yang berlokasi di pertemuan Jl. HR Soebrantas dan Jl. Soekarno-Hatta, Pemerintah Provinsi Riau, melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Riau melakukan pembangunan flyover atau jalan layang di persimpangan Pasar Pagi Arengka untuk mengatasi masalah kemacetan tersebut. Rogers dalam Nasution (2004) menyatakan, bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi yang luas dalam suatu masyarakat, yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas masyarakat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh dari lingkungan mereka. Siagian (1994) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”. Sedangkan menurut Kartasasmita (1994), pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Disamping memiliki tujuan yang diinginkan, pembangunan juga dapat mengakibatkan terjadinya dampak pada sub-sistem kemasyarakatan. Jembatan layang

secara umum adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai, danau, sauran irigasi, kali, jalan kereta api, jalan raya yang melintang tidak sebidang dan lain-lain. Jenis jembatan berdasarkan fungsi, lokasi, bahan konstruksi dan tipe sruktur sekarang ini telah mengalami perkembangan pesat sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi, mulai dari yang sederhana sampai dari konstruksi yang mutakhir.

Dampak secara sederhana dapat di artikan adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik sosial, ekonomi, fisik, kimia maupun biologi. Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik dampak positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dampak dalam penelitian yaitu suatu perubahan yang terjadi setelah adanya pembangunan *flyover* persimpangan Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru terhadap masyarakat sekitar. Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 km/jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian. Pada saat terjadinya kemacetan, nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan akan ditinjau dimana kemacetan akan terjadi bila nilai derajat kejenuhan mencapai lebih dari 0,5 (Bina Marga, 1997). Jika arus lalu lintas mendekati kapasitas, kemacetan mulai terjadi. Kemacetan semakin meningkat apabila arus begitu besarnya sehingga kendaraan sangat berdekatan satu sama lain. Kemacetan total terjadi apabila kendaraan harus berhenti atau bergerak sangat lambat (Tamin, 2000). Lalu lintas tergantung kepada kapasitas jalan, banyaknya lalu-lintas yang ingin bergerak, tetapi kalau kapasitas jalan tidak dapat menampung, maka lalu-lintas yang ada akan terhambat dan akan mengalir sesuai dengan kapasitas jaringan jalan maksimum. Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan raya terjadi saat arus kendaraan lalu lintas meningkat seiring bertambahnya permintaan perjalanan pada suatu periode tertentu serta jumlah pemakai jalan melebihi dari kapasitas yang ada.

2. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di pertemuan Jl. HR Soebrantas dan jalan Soekarno-Hatta, tepatnya berada di persimpangan Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat pembangunan *flyover*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

Telah dilakukan analisis dampak yang ditimbulkan pada masyarakat akibat adanya pembangunan *flyover* di persimpangan pasar pagi Arengka kota Pekanbaru. Karakteristik responden yang ditentukan seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan intensitas yang berada di sekitar jalan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini responden yang telah ditentukan berjumlah 60 orang, kuisisioner yang dibagikan kepada 60 masyarakat atau responden karakteristik tersebut disajikan dalam tabel berikut 4.1 sebagai berikut.

Tabel 1: Karakteristik responden

No	Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Orang
1	Jenis Kelamin	laki-laki	32
		Perempuan	28
2	Usia	20 – 25 tahun	4
		26 - 30 tahun	9
		31 - 35 tahun	15
		36 - 40 tahun	15
		41 Keatas	17
3	Pekerjaan	Petani/Nelayan	6
		Pegawai Swasta	0
		Pelajar / Mahasiswa	3
		Wiraswasta	20
		Pegawai Negeri	1
		Pedagang	28
		Lainya	2
Jumlah			60

Dari hasil validitas seperti Tabel 2 terlihat setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai r-hitung pada lebih besar dari nilai tabel ($r_{\text{tabel Product moment}}$), pada taraf signifikan (P) 5% dan Df = 60 – 2 = 58 pada nilai 0,2542. Dari perbandingan tersebut maka butir-butir pernyataan dari variabel Tingkat Kenyamanan, dinyatakan valid.

Tabel 2: Uji validitas.

Variable	No Butir	R-hitung	R-tabel	Status
		N = 60	Df = 60-2 = 58	
Kelancaran dan keamanan lalu lintas (X)	1	0,659	0,2542	Valid
	2	0,378	0,2542	Valid
	3	0,670	0,2542	Valid
	4	0,596	0,2542	Valid
	5	0,346	0,2542	Valid
	6	0,332	0,2542	Valid
	7	0,277	0,2542	Valid
	8	0,555	0,2542	Valid
	9	0,364	0,2542	Valid
	10	0,449	0,2542	Valid

Dalam penelitian ini, untuk pengujian reliabilitas (kehandalan) instrumen, penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas dari pengukuran instrumen. Dengan demikian reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Kriteria penilaian untuk reliabilitas yang dipakai dalam penelitian yaitu :

Tabel 3: Kriteria Penilaian Reliabilitas

Interval	Tingkat Hubungan
< 0,6	Kurang baik
0,6-0,7	Dapat diterima
0,8	Baik
0,9	Sangat baik

Uji Reliabilitas kelancaran dan keamanan lalu lintas (X)

Tabel 4: Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	10

Tabel 5: Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel kelancaran dan keamanan lalu lintas

Variabel	N=60		Rule of thumb	Keputusan
	Jumlah item pernyataan	Cronbach alpha		
kelancaran dan keamanan lalu lintas	10	0,692	0,6	Dapat diterima

Dari hasil uji reliabilitas semua nilai dari hasil variable Variabel Kelancaran dan Keamanan Lalu Lintas yang menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliable yang artinya dapat dipercaya, konsisten, keandalan dan kestabilan.

Uji Reliabilitas Dampak Terhadap Masyarakat (Y)

Tabel 6: Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	10

Tabel 7: Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel dampak terhadap masyarakat

Variabel	N=60		Rule of thumb	Keputusan
	Jumlah item pernyataan	Cronbach alpha		
Dampak Terhadap Masyarakat	10	0,882	0,8	Baik

Dari hasil uji reliabilitas semua nilai dari hasil variable, dampak terhadap masyarakat yang menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini *reliable*, yang artinya dapat dipercaya, konsisten, kehandalan dan kestabilan. Berdasarkan penelitian, reliabilitas terhadap kelancaran dan keamanan lalu lintas yang menghasilkan nilai 0,692 atau dikatakan kurang baik, sedangkan untuk dampak terhadap masyarakat menghasilkan nilai 0,882 atau dikatakan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat akibat pembangunan *flyover* dalam mengatasi kemacetan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Pembangunan *flyover* dilatarbelakangi oleh kemacetan lalu lintas, sedangkan kebijakan pembangunan *flyover* diambil sebagai alternatif dalam mengatasi kemacetan di persimpangan Pasar Pagi Arengka, dan dibandingkan dengan kebijakan lainnya seperti pelebaran jalan, pembaharuan rambu lalu lintas dan lain-lain. Persepsi keamanan dan kelancaran lalu lintas yang di sediakan memberikan jawaban dengan kategori, sangat setuju total nilai yaitu 27, setuju total nilai yaitu 175, kurang setuju total nilai yaitu 188, tidak setuju total nilai yaitu 148, dan yang sangat tidak setuju total nilai yaitu 62. Maka mayoritas responden yang berjumlah 60 orang memberikan jawaban dengan kategori “kurang setuju” dengan total nilai 188. Persepsi dampak yang ditimbulkan pada masyarakat yang disediakan memberikan jawaban dengan kategori, sangat setuju total nilai yaitu 30, setuju total nilai yaitu 213, kurang setuju total nilai yaitu 170, tidak setuju total nilai yaitu 98, dan yang sangat tidak setuju total nilai yaitu 83. Maka mayoritas responden yang berjumlah 60 orang memberikan jawaban dengan kategori “setuju” dengan total nilai 213. Berdasarkan uji validitas dan reabilitas dengan teknik statistik dari SPSS, menyatakan variable kelancaran dan keamanan lalu lintas, dampak terhadap masyarakat “valid” sedangkan hasil nilai reliabilitas kelancaran dan keamanan lalu lintas menghasilkan nilai 0,692 dikategorikan “dapat diterima” dan nilai reliabilitas dampak terhadap masyarakat dengan nilai 0,882 di kategorikan “baik”.

Daftar Pustaka

- [1] M.N. Nasution, "Manajemen Jasa Terpadu." Bogor : Ghalia Indonesia, 2004
- [2] S.P. Siagian, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi", Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- [3] G. Kartasmita, "Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, " Jakarta, Cides, 1994
- [4] O.Z. Tamin, "Perencanaan dan pemodelan Transportasi," Bandung: Jurusan Teknik Sipil ITB, 2000
- [5] Anonim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, 2019
- [5] Dirjen Bina Marga, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)," Departemen Pekerjaan Umum, 1997